

Manajemen Perencanaan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Literasi dan Numerasi Siswa di SD Negeri 11 Lubuk Jaya Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Stevani Lafitri¹, Mandra Adrika Putra²

^{1,2} Manajemen, STIE Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mandra Adrika Putra

E-mail: mandraadrikaputra@gmail.com

Abstrak

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar literasi dan numerasi siswa dengan manajemen perencanaan. Kegiatan ini dimulai dari pembekalan, selanjutnya dilakukan pelepasan dan observasi. Kegiatan pengabdian yang kita lakukan di SD Negeri 11 Lubuk Jaya Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar literasi dan numerasi siswa melalui manajemen perencanaan berjalan dengan baik, seperti proses pembelajaran literasi siswa melalui kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan mengantar para siswa berkunjung ke perpustakaan, yang sudah kita rapikan dan tata sebelumnya. Selanjutnya pembelajaran numerasi siswa melalui game teka-teki dan game ular tangga yang sangat antusias diikuti oleh para siswa, sehingga membuat mereka bergembira sesaat waktu, dan bersemangat untuk memulai pembelajaran berikutnya.

Kata Kunci – Manajemen Perencanaan, Motivasi, Literasi, Numerasi

Abstract

The aim of this service activity is to increase students' motivation to learn literacy and numeracy with planning management. This activity starts with debriefing, then debriefing and observation. The service activities that we carry out at SD Negeri 11 Lubuk Jaya, Sungai Pagu District, South Solok Regency in an effort to increase students' literacy and numeracy learning motivation through planning management are going well, such as the student literacy learning process through reading activities 15 minutes before learning begins and engaging the students. Visit the library, which we have tidied up and arranged beforehand. Furthermore, students learned numeracy through puzzle games and the snakes and ladders game which the students participated in very enthusiastically, making them happy for a moment, and excited to start the next lesson.

Keywords – Planning Management, Motivation, Literacy, Numeracy

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran. Belajar menurut Reber (1998) dalam (Pendidikan, 2007) mendefinisikan belajar dalam dua pengertian, pertama belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relative langgeng sebagai latihan yang diperkuat. Pendidikan selalu mengalami perubahan, Perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan dalam bidang pendidikan meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksanaan pendidikan di lapangan (komponen guru dan kualitas tenaga pendidik), Perangkat kurikulum, Sarana dan prasarana pendidikan, Mutu pendidik dan strategi pembelajaran yang inovatif. Upayah perubahan dan perbaikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia lebih baik. Adapun didalam prosesimplemtasinya yaitu didalam pembelajaran seringkali dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar dari para siswa. Motivasi belajar ini sangat mempengaruhi hasil dari pembelajaran yang dilakukan oleh para guru terhadap siswa.

Didalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan melalui kegiatan literasi adalah kegiatan membaca dan menulis yang di lakukan saat proses pembelajaran. Dalam kegiatan literasi yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa dengan berbagai macam cara seperti membaca 15 menit, bercerita melalui gambar dan kegiatan lainnya. Menurut (Pressley et al., 2023) literasi ialah kemampuan dalam diri seseorang untuk menulis dan membaca. Kegiatan numerasi adalah kegiatan berhitung dengan menggunakan media atau permainan untuk menarik semangat siswa dalam belajar. Dalam kegiatan numerasi yang bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dalam berhitung dengan berbagai macam cara seperti game numerasi, teka-teki numerasi, game ular tangga dan lainnya. Maka tujuan dari meningkatkan semangat dalam kegiatan literasi dan numerasi yaitu untuk memberikan kemampuan yang kokoh dalam Membaca, Menulis, Menghitung dan memahami pembelajaran. Menurut pendapat (Suwandayani & Ekowati, 2019) mengemukakan bahwa literasi numerasi adalah kemampuan dan pengetahuan untuk menggunakan berbagai jenis angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar.

Untuk berjalanya kegiatan literasi dan numerasi di sekolah dengan baik, sehingga motivasi belajar siswa meningkat, maka perlu dilakukan perencanaan oleh guru didalam proses pembelajaran. Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar literasi dan numerasi siswa dengan manajemen perencanaan. (Novianti et al., 2024)

METODE

Tahap awal dalam kegiatan ini terdapat tiga metode dalam kegiatan Kampus Mengajar di SD Negeri 11 Lubuk Jaya:

1. Pembekalan adalah suatu hal yang harus disiapkan oleh mahasiswa sebagai bekal di lapangan nantinya, supaya mahasiswa bisa cepat melakukan adaptasi di sekolah yang mereka tempati. Dalam pembekalan ini membahas tentang program program dan pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan.
2. Pelepasan yang dilakukan secara serentak oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) secara langsung Ke SD Negeri 11 Lubuk Jaya Kabupaten Solok Selatan.
3. Observasi selama seminggu, langkah awal yang di lakukan adalah melakukan observasi ke sekolah SD Negeri 11 Lubuk Jaya dan juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru guru.setelah melakukan observasi mahasiswa membuat program kerja untuk menunjang kekurangan di SD Negeri 11 Lubuk Jaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Kampus Mengajar/Pengabdian di SD Negeri 11 Lubuk Jaya untuk meningkatkan motivasi belajar literasi dan numerasi para siswa, maka kita perlu membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu, sebelum memulai proses pembelajaran. Adapun beberapa rencana yang akan kita terapkan dalam motivasi siswa adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan Literasi

Dalam kegiatan literasi ini kita menerapkan 2 kegiatan seperti membaca 15 menit dan bercerita melalui gambar. Membaca 15 menit yaitu siswa membaca sebuah buku cerita dalam waktu 15 menit sebelum proses belajar dilaksanakan. Bercerita melalui gambar yaitu siswa menceritakan melalui gambar yang telah disediakan untuk menjadikan sebuah cerita yang sesuai dengan gambar. Tujuan dilaksanakan kegiatan literasi yaitu untuk meningkatkan motivasi, minat baca dan menulis siswa.



Gambar 1.

Siswa semangat membaca 15 menit

Selanjutnya kita juga mengajak para siswa untuk berkunjung ke perpustakaan, dan meminta para siswa memilih buku yang mereka sukai, sehingga bisa membuat mereka senang dan bisa betah di perpustakaan. Dengan senangnya siswa didalam proses belajar di perpustakaan, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kondisi dan semakin termotivasi siswa didalam belajar selanjutnya.



Gambar 2.

Menata perpustakaan dan Siswa senang Berkunjung ke Perpustakaan

2. Kegiatan Numerasi

Dalam kegiatan ini kita melakukan berbagai game numerasi untuk meningkatkan motivasi dan daya tarik siswa dalam pembelajaran hitungan seperti game numerasi, teka-teki numerasi, game ular tangga dan lainnya. Tujuan kegiatan numerasi ini untuk meningkatkan semangat belajar siswa/I dalam proses pembelajaran menggunakan media belajar atau permainan.



Gambar 3.
Siswa menikmati Game Numerasi

Kita melakukan permainan ular tangga yang di lakukan setelah festival, dalam permainan ini kita memberikan hukuman dan beberapa pertanyaan tentang pendidikan, umum, agama, matematika dan lainnya agar siswa semangat dalam bermain. Ini merupakan salah satu alternatif untuk menghibur diri para siswa, sehingga dihari-hari berikutnya bisa kembali termotivasi, semangat dan aktif didalam proses pembelajaran.



Gambar 4.
Siswa menikmati Game Ular tangga



Gambar 5.
Siswa semangat didalam belajar

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang kita lakukan di SD Negeri 11 Lubuk Jaya Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar literasi dan numerasi siswa melalui manajemen perencanaan berjalan dengan baik, seperti proses pembelajaran literasi siswa melalui kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan mengantar para siswa berkunjung ke perpustakaan, yang sudah kita rapikan dan tata sebelumnya. Selanjutnya pembelajaran numerasi siswa melalui game teka-teki dan game ular tangga yang sangat antusias diikuti oleh para siswa, sehingga membuat mereka bergembira sesaat waktu, dan bersemangat untuk memulai pembelajaran berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih Kita ucapkan yang pertama kepada Ibu Eva Suryani, S.pi., M.M. selaku ketua yayasan widyasarwa indonesia, Kedua, Bapak Drs. O.P. Bismark., M.M. selaku ketua STIE widyasarwa indonesia, Ketiga Bapak Mandra Adrika Putra, S.E., M.M. selaku koordinator Kampus Mengajar Angkatan 7 Perguruan Tinggi Widyasarwa Indonesia, Keempat, Bapak Bulhanafi, S.Pd. selaku Kepala sekolah SD Negeri 11 Lubuk Jaya, Ibu Fatmawati, S.Pd. selaku Guru Pamong Kampus Mengajar Angkatan 7 di SD Negeri 11 Lubuk Jaya, bapak/ibuk majelis guru di SD Negeri 11 Lubuk Jaya. Dalam rangka penyempurnaan laporan ini mengharapkan sumbangan pemikiran para pembaca berupa kritik dan saran, semoga laporan ini menjadi ilmu yang bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Fisabillillah, Y., & Rahmadanik, D. (2022). Implementasi penerapan literasi dan numerasi pada pelaksanaan kampus mengajar angkatan 3 di sdn 1 kedungkumpul, sukorame, kabupaten lamongan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 876-883.
- Novianti, L., Hidayat, R., Sari, L. R., & Putra, M. A. (2024). Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Serta Manajemen Sekolah Di SDN 14 Dalam Koto Surian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3674-3682.
- Pendidikan, T. P. B. P. (2007). *Psikologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY*. Yogyakarta: UNY Press.
- Pressley, T., Allington, R. L., & Pressley, M. (2023). *Reading instruction that works: The case for balanced teaching*. Guilford Publications.
- Suwandayani, B. I., & Ekowati, D. W. (2019). Literasi Numerasi untuk Sekolah Dasar. *Malang: Universitas Muhammadiyah Malang*.